



SURAT TUGAS

Nomor : 1272 /F.03.08/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada :

- Nama : 1. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed.
2. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM
3. Rahmad Dahlan, SE.I., M.Si.
4. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK., Ph.D.
5. Dr. dr. Gea Pandita, Sp.S., M.Kes.
6. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE.
7. dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp.Rad.
8. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK.FK
9. dr. Zainal Abidin, MKM.
10. dr.Yolanda Safitri, MPH.
11. dr. Dina Tri Amalia, MKK., Sp.OK.
12. dr. Dian Aprliana, Sp.P.
13. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE.
- Tugas : Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Edukasi dan Pemeriksaan bersama Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Ciledug
- Hari/Tanggal : MIngggu, 23 November 2025
- Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d Selesai
- Tempat : **Masjid Almanar Ciledug**
Jln. Raden Fatah No.58, RT.003/RW.012, Sudimara Barat., Kec. Ciledug, Kota Tangerang 1515

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.



Jakarta, 21 November 2025
Dekan

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, II, III, IV FK
2. KTU FK

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



EDUKASI KEBERSIHAN DIRI PADA LANSIA

Oleh :

dr. Etty Farida Mustifah, Sp. DVE (0302069105/Ketua)

Syifa Raisyah El-Hakim (2210015036/Anggota)

Rara Nadika (2210015037/Anggota)

Ardelia Amorita Hasibuan (2210015075/Anggota)

Raisya Zahira Nathania Lubis (2210015081/ Anggota)

Giffandini Rizki Rahmatika (2210015068/Anggota)

Dwi Novita Lestari (2210015009/Anggota)

Khaerun Nisa Febriyanti (2210015080/Anggota)

Salsabila Putri Rahmadina (2210015071/Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM *PENGABDIAN MASYARAKAT*

1. Judul : Edukasi Kebersihan Diri Pada Lansia
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : dr. Etty Farida Mustifah, SpDVE
 - b. NIDN : 0302069105
 - c. Program Studi/Fakultas : Kedokteran
 - d. Bidang Keahlian : Kesehatan/Kedokteran
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Discovery, Bintaro
 - f. No Handphone : 08159995226
 - g. E-mail : ettyfm.dr@gmail.com
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Mahasiswa 8 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Syifa Raisyah El Hakim/Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Rara Nadika/Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian : Ardelia Amorita Hasibuan/Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - e. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Raisya Zahira Nathania Lubis/Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - f. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Giffandini Rizki Rahmatika /Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - g. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Dwi Novita Lestari/Mahasiswa Pendidikan Dokter
 - h. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Khaerun Nisa Febriyanti /Mahasiswa Pendidikan Dokter

- i. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Salsabila Putri
Rahmadina/Mahasiswa
Pendidikan Dokter
- f. Mahasiswa yang terlibat : 8 orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kelurahan Larangan Utara, Kec.
Larangan
- b. Kabupaten / Kota : Kota Tangerang
- c. Provinsi : Banten
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 Km
- e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Kelurahan Larangan Utara
5. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
6. Biaya : Rp 565.000

Mengetahui,

Tangerang, 24-10-2025

Ketua Prodi



Ketua Tim Pengusul

dr. Zahra Nurushshofa, SpPA

NIDN. 0307028704

dr. Etty Farida Mustifah, SpDVE

NIDN. 0302069105

Dekan



Dr.dr.WawangSukarya,Sp.OG(K),MARS,MHKes

NIDN. 0030064701

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan akibat penurunan fungsi tubuh dan sistem imun. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya perhatian terhadap kebersihan diri, baik karena keterbatasan fisik, penurunan penglihatan, maupun ketergantungan terhadap orang lain. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko infeksi kulit, gangguan mulut, serta penyakit lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup. Edukasi dilakukan melalui penyuluhan dan pembagian leaflet yang berisi informasi praktis tentang kebersihan tubuh, kebersihan mulut dan gigi, perawatan kuku. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pretest dan posttest untuk menilai tingkat pemahaman peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 53,75 (pretest) menjadi 96,25 (posttest), dengan kenaikan sebesar 42,5 poin atau sekitar 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi melalui penyuluhan dan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Kebersihan diri, Edukasi, Lansia, Pengabdian masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM <i>PENGABDIAN MASYARAKAT</i> ..	1
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1. Analisis Situasi.....	5
1.2. Permasalahan Mitra.....	5
BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN.....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	7
<i>BAB 4 KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)</i>	8
BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	10
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	11
6.1.1. Kesimpulan	11
6.1.2. Saran.....	11
LAMPIRAN.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan akibat penurunan fungsi tubuh dan sistem imun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah lansia di Indonesia mencapai lebih dari 32 juta jiwa (11,9% dari total penduduk) dan terus meningkat setiap tahunnya.

Pada usia lanjut, kebersihan diri sering kali diabaikan karena keterbatasan fisik, penurunan penglihatan, maupun ketergantungan terhadap orang lain. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko infeksi kulit dan jamur, bau badan, infeksi saluran kemih, serta masalah kebersihan mulut dan kuku. Oleh karena itu, edukasi tentang pentingnya kebersihan diri pada lansia sangat dibutuhkan, tidak hanya untuk lansianya sendiri, tetapi juga bagi keluarga dan pendampingnya.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kader posyandu lansia di wilayah setempat, ditemukan bahwa:

- Sebagian lansia belum memahami pentingnya menjaga kebersihan diri secara teratur.
- Masih ada lansia yang jarang mandi atau mengganti pakaian setiap hari karena keterbatasan fisik.
- Kurangnya dukungan dan pendampingan dari keluarga dalam hal kebersihan diri. Masalah ini menyebabkan meningkatnya keluhan kulit gatal, infeksi jamur, dan bau badan pada beberapa lansia

BAB 2

TUJUAN DAN SASARAN

Pengabdian masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri pada usia lanjut sebagai upaya pencegahan berbagai masalah kesehatan akibat penurunan fungsi tubuh dan sistem imun pada lansia. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan edukasi tentang kebersihan tubuh, kebersihan mulut dan gigi, perawatan kuku, kebersihan pakaian, serta kebersihan lingkungan sekitar, agar lansia mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan dukungan keluarga maupun pendamping. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup masyarakat usia dewasa hingga lanjut usia di wilayah Posyandu Alamanda, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan peran aktif lansia maupun keluarga dalam menjaga kebersihan diri sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit kulit, infeksi jamur, dan berbagai gangguan kesehatan lain.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung (offline) pada hari Jumat, 24 Oktober 2025, berlokasi di Posyandu Alamanda, dengan sasaran masyarakat usia dewasa hingga lanjut usia. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan, penyuluhan, pretest dan posttest, hingga pembagian pamflet edukatif dilakukan pada hari yang sama.

Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Tim pengabdian membuka kegiatan dengan memperkenalkan asal institusi, topik kegiatan, serta tujuan dilaksanakannya penyuluhan mengenai kebersihan diri bagi masyarakat usia dewasa dan lanjut usia.

2. Pretest & Penyuluhan Kesehatan serta Pembagian Pamflet Edukatif

Peserta diberikan kuesioner singkat (pretest) untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai kebersihan diri pada lansia. Selanjutnya dilakukan penyuluhan kesehatan yang berisi materi edukatif tentang pentingnya merawat dan menjaga kebersihan tubuh, mulut dan gigi, kuku, serta pakaian, guna mencegah berbagai masalah kesehatan seperti infeksi kulit, jamur, dan bau badan.

Peserta juga diberikan pamflet edukatif berisi informasi singkat dan mudah dipahami agar dapat dibaca kembali di rumah sebagai pengingat untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS) secara mandiri maupun dengan dukungan keluarga.

3. Posttest

Setelah penyuluhan selesai, peserta kembali diberikan kuesioner (posttest) untuk mengukur peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan diri setelah mendapatkan edukasi.

BAB 4

KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran lansia mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup. Kegiatan edukasi dilaksanakan melalui penyuluhan langsung yang disertai pembagian leaflet berjudul “*Kebersihan Diri pada Lansia*” sebagai media informasi. Leaflet tersebut berisi materi tentang pentingnya kebersihan diri pada usia lanjut, masalah kesehatan yang dapat timbul akibat kurang menjaga kebersihan, cara menjaga kebersihan tubuh, gigi, kuku, serta peran keluarga dalam mendukung kebersihan lansia di rumah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 53,75 menjadi 96,25, dengan kenaikan sebesar 42,5 poin atau sekitar 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan media leaflet yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia terkait kebersihan diri.

Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan memberikan tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta menyatakan bahwa informasi yang terdapat pada leaflet mudah dipahami dan bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini diharapkan dapat mendorong lansia untuk lebih memperhatikan kebersihan diri serta menjadikannya sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu luaran lain yang akan direncanakan pada Program Kemitraan Masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1.	Vidio kegiatan	published	Kelompok 9: Video Home Visit 1.mp4 Video Home Visit 2 Kelompok 10: VIDEO HOME VISITE KELOMPOK.10
2.	HAKI	draft	Pamflet dan poster edukasi kebersihan lansia. Pamflet Penyuluhan
3.	Presentasi Penyuluhan	Sudah diunggah	PPT edukasi kebersihan lansia. PPT Penyuluhan

BAB 5

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah waktu sosialisasi yang relatif singkat, sehingga diperlukan penyesuaian dalam persiapan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, durasi waktu pelaporan yang cukup pendek juga menjadi tantangan dalam penyusunan laporan dan pengumpulan data pendukung. Meskipun demikian, dukungan dari pihak Posyandu Alamanda serta partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor pendukung yang sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Sebagai tindak lanjut, direncanakan pelaksanaan kegiatan serupa secara berkala guna memperkuat edukasi kesehatan dan mendorong pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Edukasi Kebersihan Diri pada Lansia*” di Posyandu Alamanda berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Melalui kegiatan penyuluhan, pretest, posttest, serta pembagian pamflet edukatif, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan tubuh, mulut dan gigi, kuku, serta pakaian sebagai upaya pencegahan berbagai gangguan kesehatan pada usia lanjut. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pihak Posyandu turut berperan besar dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

6.1.2. Saran

Diharapkan kegiatan edukasi seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan lebih rutin agar pesan kesehatan dapat semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya lansia. Selain itu, peran keluarga dan kader posyandu diharapkan terus ditingkatkan dalam mendampingi lansia menjaga kebersihan diri. Ke depannya, kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dengan materi kesehatan lain yang relevan dengan kebutuhan lansia, guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

LAMPIRAN

No	Nama Peserta	Umur	Jenis Kelamin	Kelompok dr.Etty	
				Pretest	Posttest
1	Katiyem	67	Perempuan	40	80
2	Sayatni	62	Perempuan	60	100
3	Sarisih	60	Perempuan	80	100
4	Siti Joebah	53	Perempuan	60	100
5	Wasriah	44	Perempuan	40	80
6	Jumiati	52	Perempuan	60	100
7	Sugini	52	Perempuan	60	100
8	Supinah	63	Perempuan	40	100
9	Ngatinem	62	Perempuan	80	100
10	Huriah	48	Perempuan	40	80
11	Maryani	60	Perempuan	60	100
12	Hariyono	63	Laki-laki	40	100
13	Soni	55	Laki-laki	60	80
14	Murtoyo	74	Laki-laki	60	100
15	Paiman	70	Laki-laki	40	100
16	Pariyah	67	Laki-laki	40	100
17	Sunarti	62	Perempuan	60	100
18	Halimah	60	Perempuan	60	100
19	Sriwidya	44	Perempuan	40	80

20	Sumaletini	67	Perempuan	60	100
21	Dangriah	67	Perempuan	40	100
22	Sumineten	65	Perempuan	60	100
23	Maanah	65	Perempuan	40	100
24	Masroh	65	Perempuan	40	100
25	Sukini	67	Perempuan	40	80
26	Sri lestari	63	Perempuan	60	100
27	Tukin	67	Perempuan	60	100
28	Satarmi	64	Perempuan	60	100
29	Alimah	-	Perempuan	40	100
30	Sutinah	63	Perempuan	60	100
31	Ani	65	Perempuan	40	100
32	Sani	-	Perempuan	60	100

LAMPIRAN Pretest dan Post test yang diberikan

Pretest dan Post test mengenai Kebersihan Diri Lansia

1. Siapakah yang termasuk kategori lansia menurut pamflet?
 - a. Seseorang berusia 50 tahun ke atas
 - b. Seseorang berusia 55 tahun ke atas
 - c. Seseorang berusia 60 tahun ke atas
 - d. Seseorang berusia 65 tahun ke atas
2. Mengapa kebersihan diri penting untuk lansia?
 - a. Karena lansia jarang keluar rumah
 - b. Karena daya tahan tubuh lansia menurun sehingga mudah terkena infeksi
 - c. Karena kulit lansia tidak menghasilkan keringat
 - d. Karena lansia tidak membutuhkan banyak aktivitas fisik
3. Salah satu masalah kesehatan akibat kurang bersih pada lansia adalah...
 - a. Hipertensi

- b. Infeksi kulit dan jamur
 - c. Osteoporosis
 - d. Katarak
4. Apa yang termasuk cara mencegah masalah kebersihan diri pada lansia?
- a. Mandi seminggu sekali
 - b. Menggunakan pakaian lembap agar dingin
 - c. Mandi 1–2 kali sehari dan menjaga tubuh tetap kering
 - d. Menghindari minum air terlalu banyak
5. Peran keluarga yang paling tepat menurut pamflet adalah...
- a. Menyediakan obat-obatan untuk lansia
 - b. Membiarkan lansia mandiri sepenuhnya
 - c. Membantu menjaga kebersihan dan memberi dukungan emosional
 - d. Mengatur semua aktivitas lansia tanpa memberi kesempatan berpendapat

JAWABAN PRETEST-POST TEST

1. Siapakah yang termasuk kategori lansia menurut pamflet?
- a. Seseorang berusia 50 tahun ke atas
 - b. Seseorang berusia 55 tahun ke atas
 - c. Seseorang berusia 60 tahun ke atas
 - d. Seseorang berusia 65 tahun ke atas
2. Mengapa kebersihan diri penting untuk lansia?
- a. Karena lansia jarang keluar rumah
 - b. Karena daya tahan tubuh lansia menurun sehingga mudah terkena infeksi
 - c. Karena kulit lansia tidak menghasilkan keringat
 - d. Karena lansia tidak membutuhkan banyak aktivitas fisik
3. Salah satu masalah kesehatan akibat kurang bersih pada lansia adalah...
- a. Hipertensi
 - b. Infeksi kulit dan jamur
 - c. Osteoporosis
 - d. Katarak

4. Apa yang termasuk cara mencegah masalah kebersihan diri pada lansia?
- Mandi seminggu sekali
 - Menggunakan pakaian lembap agar dingin
 - Mandi 1–2 kali sehari dan menjaga tubuh tetap kering**
 - Menghindari minum air terlalu banyak
5. Peran keluarga yang paling tepat menurut pamflet adalah...
- Menyediakan obat-obatan untuk lansia
 - Membiarkan lansia mandiri sepenuhnya
 - Membantu menjaga kebersihan dan memberi dukungan emosional**
 - Mengatur semua aktivitas lansia tanpa memberi kesempatan berpendapat

LAMPIRAN PAMFLET



LAMPIRAN POSTER



LAMPIRAN DOKUMENTASI



DAFTAR PUSTAKA

- Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. (n.d.). Retrieved November 10, 2025, from <https://www.kemkes.go.id/id/lansia-berdaya-bangsa-sejahtera>
- Menjadi Caregiver yang Peduli Kebersihan Lansia*. (n.d.). Retrieved November 10, 2025, from <https://ayosehat.kemkes.go.id/menjadi-caregiver-yang-peduli-kebersihan-lansia>
- Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK)*. (n.d.). Retrieved November 10, 2025, from <https://kemkes.go.id/id/media/subfolder/pedoman/pedoman-nasional-pelayanan-kedokteran-pnpk>
- Fahrudin, S. G., Diorarta, R., Rahayu, H., & Pamungkas, E. D. (2023). Personal hygiene untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Iswantiah, ., Nurul Makiyah, S. N., & Hidayati, L. N. (2022). Pendidikan kesehatan terhadap perilaku kesehatan lansia tentang personal hygiene.